

JURNAL MADAKO EDUCATION

LPPM Universitas Madako Tolitoli

E-ISSN: 2580-3522

Strategi manajemen sekolah berbasis mutu dalam meningkatkan prestasi pendidikan

Novia Salsabilah*

Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda

*Coressponding Author:
noviasalsabilah@gmail.com

Manuscript received: 22 Maret 2025

Revision accepted: 28 April 2025

Abstrak. Manajemen sekolah merupakan suatu proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan implementasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen sekolah yang efektif hanya dapat terwujud apabila kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajerial dengan baik, efisien, dan berorientasi pada mutu. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan bibliografis, di mana data dikumpulkan dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan melalui interpretasi kritis terhadap pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama melalui perencanaan yang strategis, pelaksanaan program pendidikan, pengelolaan tenaga pendidik, serta evaluasi yang berkesinambungan. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai standar mutu yang diharapkan. Oleh karena itu, pengawasan dan dukungan dari pihak pengawas pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan penerapan manajemen sekolah berjalan efektif dan efisien. Dengan penerapan manajemen sekolah yang optimal, mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah; Mutu Pendidikan; Kepala Sekolah; Studi Kepustakaan; Efektivitas Manajemen.

Abstract. School management is a systematic and planned process of managing all educational resources to achieve academic goals, both in the short, medium, and long term. The purpose of this study is to analyze the role and implementation of school management in improving the quality of education. Effective school management can only be realized if the principal is able to carry out managerial functions well, efficiently, and with a quality orientation. This study uses a library research method with a bibliographic approach, where data is collected from various literature such as books, scientific journal articles, and other reliable sources relevant to the research focus. Data analysis is carried out through critical interpretation of expert thinking with a constructive approach. The results of the study indicate that school management has a significant influence on improving the quality of education, primarily

through strategic planning, implementation of educational programs, management of teaching staff, and continuous evaluation. The principal plays a central role in motivating all school components to achieve the expected quality standards. Therefore, supervision and support from educational supervisors are essential to ensure that the implementation of school management is effective and efficient. With the optimal implementation of school management, the quality of education can be continuously improved, thereby producing competent and competitive human resources.

Keywords: School Management; Educational Quality; Principal; Literature Study; Management Effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berpengetahuan, dan terampil. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki keimanan dan akhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya secara efektif (Irawati & Susetyo, 2017).

Keberhasilan suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas manajemen yang dijalankan, khususnya oleh kepala sekolah dan guru sebagai komponen utama penyelenggara pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai manajer yang bertanggung jawab dalam mengatur, mengembangkan, dan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu memanfaatkan seluruh potensi, memiliki sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (Wahyu Purwasih & Ahmad Sahnun, 2022).

Manajemen pendidikan menjadi faktor kunci dalam menciptakan sekolah yang mandiri dan bermutu. Melalui manajemen sekolah yang terencana dan terarah, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan menghasilkan lulusan berkualitas. Oleh karena itu, penerapan manajemen sekolah yang profesional merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Siahaan et al., 2023).

Selain itu, tantangan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Sekolah tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga yang memiliki karakter, keterampilan abad 21, serta mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen sekolah yang inovatif dan responsif terhadap perubahan, sehingga setiap program yang direncanakan mampu menjawab kebutuhan perkembangan zaman dan tuntutan Masyarakat (Susanti et al., 2023).

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah sekolah yang belum mampu menerapkan manajemen secara optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya efektivitas pengelolaan tenaga pendidik, kurangnya pemanfaatan sumber daya, serta lemahnya evaluasi kinerja sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya mutu pendidikan dan capaian belajar peserta didik. Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk dikaji lebih dalam bagaimana penerapan manajemen sekolah yang efektif dapat menjadi strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan bibliografis. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku referensi, artikel ilmiah dalam jurnal nasional maupun internasional, laporan penelitian, serta dokumen relevan yang berkaitan dengan manajemen sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui seleksi literatur yang kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian (Mestika Zed, 2008).

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu menginterpretasikan pemikiran para ahli secara kritis dan konstruktif untuk menemukan konsep, teori, serta temuan yang relevan. Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema, dibandingkan antar sumber, dan disintesis untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai peran manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyusun kesimpulan secara logis dan ilmiah berdasarkan landasan teoritis yang kuat (Elo & Kyngäs, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan seluruh aktivitas pendidikan di sekolah secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Kuntoro, (2019), manajemen sekolah mencakup upaya mengoptimalkan sumber daya manusia (guru, peserta didik, tenaga kependidikan) serta sumber daya non-manusia (fasilitas, anggaran, teknologi pendidikan) agar seluruh komponen bekerja secara selaras menuju peningkatan mutu sekolah.

Penerapan manajemen sekolah yang baik terlihat dari adanya program sekolah yang terarah, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Misalnya, dalam pengelolaan kurikulum, sekolah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan supervisi akademik, dan mengintegrasikan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital sesuai tuntutan era industri 4.0.

Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Sekolah

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan (*educational leader*) yang bertanggung jawab memastikan seluruh aktivitas sekolah berjalan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi utama: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Melalui kompetensi tersebut, kepala sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi guru, dan mengembangkan budaya mutu di sekolah (Normatika, 2018).

Sebagai contoh, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional akan melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan serta mendorong inovasi dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari keberhasilan beberapa sekolah yang meraih predikat "Sekolah Adiwiyata" dan "Sekolah Penggerak" karena kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kolaboratif. Dengan demikian, kualitas manajemen kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu lulusan dan prestasi sekolah, baik akademik maupun non-akademik.

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil ujian siswa, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. UNESCO menetapkan bahwa mutu pendidikan mencakup lima dimensi, yaitu relevansi, efektivitas, efisiensi, kesinambungan, dan pemerataan (equity).

Di Indonesia, berdasarkan laporan Kemendikbud (2023), tantangan mutu pendidikan masih berkaitan dengan rendahnya literasi dan numerasi siswa yang terlihat dari hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA). Oleh karena itu, manajemen sekolah harus diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan layanan Pendidikan (Muliarta Ginting, 2023).

Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan budaya mutu (*quality culture*) di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang menekankan kemandirian, partisipasi masyarakat, transparansi, serta akuntabilitas. MBS terbukti efektif meningkatkan mutu pendidikan karena memberi keleluasaan sekolah dalam mengelola sumber daya dan menentukan program prioritas sesuai kebutuhan.

Sebagai contoh, sekolah yang menerapkan manajemen mutu berkelanjutan (continuous improvement) akan melakukan evaluasi rutin melalui rapat guru, instrumen monitoring, serta supervisi kelas. Program seperti peningkatan kompetensi guru melalui workshop, penerapan digital learning, dan penguatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah bentuk konkret penerapan manajemen sekolah yang berorientasi mutu (van Assen, 2021).

Dengan demikian, penerapan manajemen sekolah yang visioner, partisipatif, dan berbasis data mampu menciptakan peningkatan mutu pendidikan yang terukur, baik dari segi akademik, keterampilan abad 21, maupun pembentukan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap manajemen sekolah, peran kepala sekolah, serta upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah yang efektif merupakan faktor fundamental dalam menciptakan pendidikan yang bermutu tinggi. Manajemen sekolah tidak hanya berfungsi sebagai alat pengontrol penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak yang mengoptimalkan semua sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan terarah.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menjadi kunci utama keberhasilan manajemen sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial, visioner, serta mampu menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, dan membentuk budaya mutu yang berkelanjutan. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi siswa serta reputasi sekolah, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Selain itu, mutu pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh hasil belajar siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran, kualitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta dukungan masyarakat. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan penerapan budaya mutu terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola sumber dayanya sendiri secara transparan dan akuntabel.

Dengan demikian, manajemen sekolah yang terstruktur, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan merupakan kunci utama untuk mewujudkan mutu pendidikan yang relevan, kompetitif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107–115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Mestika Zed. (2008). Metode Penelitian kepustakaan. In *Yayasan Obor Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=iIV8zwHnGo0C&lpg=PA1&ots=nfjn4S-bSm&dq=metode penelitian kepustakaan&lr&pg=PP6#v=onepage&q=metode penelitian kepustakaan&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iIV8zwHnGo0C&lpg=PA1&ots=nfjn4S-bSm&dq=metode%20penelitian%20kepustakaan&lr&pg=PP6#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kepustakaan&f=false)
- Mulianta Ginting, A. (2023). Proyeksi pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2023 dan strategi kebijakan. *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 11–16.
- Normatika, M. (2018). Analisis Kebutuhan Dan Jangkauan Pelayananana Sarana Pendidikan SMP/MTs di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. *Doctoral Dissertation Undip*, 1–18.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., Hrp, S. A. F., & Pasaribu, K. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3840–3848. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>
- Susanti, S., Fakhrul Uman, A., Aida fitriyah Ridwan, S., & Maf'ulah, S. (2023). Manajemen peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 574–581. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>
- van Assen, M. F. (2021). Training, employee involvement and continuous improvement—the moderating effect of a common improvement method. *Production Planning and Control*, 32(2), 132–144. <https://doi.org/10.1080/09537287.2020.1716405>
- Wahyu Purwasih, & Ahmad Sahnun. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99–117. <https://doi.org/10.56630/mes.v1i2.51>